

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM KOMENTAR WARGANET
TERHADAP UNGGAHAN VIDEO KINERJA JOKOWI PADA AKUN
CNN INDONESIA DI MEDIA SOSIAL TIKTOK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S. Pd.)
Pada Prodi PBSI



OLEH:

ZUNITA ANGGRENI NUR ROHMAH
NPM: 2214040027

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ZUNITA ANGGRENI NUR ROHMAH
NPM: 2214040027

Judul:

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM KOMENTAR WARGANET
TERHADAP UNGGAHAN VIDEO KINERJA JOKOWI PADA AKUN
CNN INDONESIA DI MEDIA SOSIAL TIKTOK**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
FKIP UN PGRI Kediri

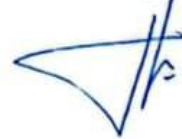
Tanggal: 29 Juni 2026

Pembimbing I



Marista Dwi Rahmayantis, M. Pd.
NIDN. 0711038903

Pembimbing II



Dr. Nur Lailiyah, M. Pd.
NIDN. 0731038605

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

ZUNITA ANGGRENI NUR ROHMAH
NPM: 2214040027

Judul:

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM KOMENTAR WARGANET
TERHADAP UNGGAHAN VIDEO KINERJA JOKOWI PADA AKUN CNN
INDONESIA DI MEDIA SOSIAL TIKTOK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 20 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.

Marista

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Agus Widodo

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN: 0024086901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Zunita Anggreni Nur Rohmah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Kediri, 11 September 2003
NPM : 2214040027
Fakultas/prodi : FKIP/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 29 Juni 2026
Yang Menyatakan



Zunita Anggreni Nur Rohmah
NPM. 2214040027

MOTO

“Ketika kamu ingin menyerah, Ibu dan Ayah selalu punya beribu keyakinan sbahwa kakak mampu menyelesaikannya. Doa Ibu dan Ayah selalu mengiringi setiap langkah dan proses kakak.”

(Ayah dan Ibu)

“So the winner takes it all”

(Abba)

PERSEMBAHAN

Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan merupakan halaman yang sangat bermakna karena pada halaman ini penulis menuangkan rasa terima kasih yang sangat mendalam. Dengan ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama anak perempuan yaitu Ayah, teruntuk Ayah Suwarno tidak hanya sosok Ayah terhebat melainkan superhero penulis. Terima kasih atas perjuangan kerja keras yang tidak mengenal lelah diiringi tetesan keringat yang telah menjadikan penulis seorang sarjana. Terima kasih ayah sudah menginspirasi serta mewujudkan mimpi penulis.
2. Teristimewa Ibu Zunaida, terima kasih atas segala doa, motivasi, serta nasihat yang selalu mengiringi setiap perjalanan serta proses penulis. Ibu adalah rumah ternyaman serta sumber kekuatan terbesar ketika dunia tidak berpihak kepada penulis. Ibu adalah pelabuhan teraman ketika penulis merasa hilang harapan butuh tempat bersandar. Terima kasih atas segala cinta yang telah diberikan, semoga pencapaian sederhana penulis ini mampu memberikan senyum bangga Ibu.
3. Tersayang Eyang Titi. Terima kasih atas kasih sayang, nasihat, doa, dan dukungan yang telah diberikan, sehingga penulis mampu melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Terima kasih atas cinta tulus yang tidak pernah kurang untuk penulis, semoga pencapaian sederhana menjadi salah satu bentuk kebahagiaan dan kebanggaan untuk eyang Titi.
4. Adikku hebat Fanisa, terima kasih menjadi sumber tawa bahagia disaat penulis merasa lelah dalam menapaki perjalanan menuju impian penulis. Dengan pencapaian sederhana ini mampu memberikan motivasi untuk berpendidikan tinggi dan meraih cita-citamu. Penulis akan menjadi peta untuk menunjukkan arah jalanmu. Terbanglah yang tinggi, penulis akan menjadi sayap untuk meraih segala impianmu. Tumbuh lebih baik adikku.

5. Dosen pembimbing hebat. Pembimbing I Marista Dwi Rahmayantis, M. Pd. dan dosen pembimbing II Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. Terima kasih atas bimbingan dan arahan yang sangat luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Kehadiran dan bimbingan Ibu menjadi lentera di tengah kebingungan dan berbagai tantangan yang dihadapi oleh penulis dalam menyusun skripsi ini. Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu, melainkan dengan ketulusan dan kepedulian.
6. Terima kasih kepada teman seperjuangan yaitu Rinta, Alfika, dan Filla yang telah membersamai penulis serta berjalan berdampingan dalam mengejar mimpi ini. Di tengah tumpukan tugas, revisi yang tak kunjung usai, dan rasa lelah yang sering datang, kalian menjadi pengingat bahwa perjuangan ini tidak harus dilalui sendirian. Setiap dukungan, canda, dan motivasi yang kalian berikan akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup penulis. Meskipun tidak sedarah, terima kasih sudah searah.

ABSTRAK

Zunita Anggreni Nur Rohmah, Tindak Tutur Ilokusi dalam Komentar Warganet terhadap Unggahan Video Kinerja Jokowi pada Akun CNN Indonesia di Media Sosial Tiktok.

Kata kunci: Tindak Tutur Ilokusi, Bentuk, Fungsi, Tiktok.

Penelitian tindak tutur ilokusi dalam komentar warganet terhadap unggahan video kinerja Jokowi pada akun CNN Indonesia di media sosial tiktok yang berfokus pada bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi. Masalah dalam penelitian ini yakni (1) bagaimanakah wujud tindak tutur ilokusi dalam komentar warganet terhadap unggahan video kinerja Jokowi pada akun CNN Indonesia di media sosial tiktok dan (2) bagaimanakah fungsi tindak tutur ilokusi dalam komentar warganet terhadap unggahan video kinerja Jokowi pada akun CNN Indonesia di media sosial tiktok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi dalam komentar warganet terhadap unggahan video kinerja Jokowi pada akun CNN Indonesia di media sosial tiktok dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam komentar warganet terhadap unggahan video kinerja Jokowi pada akun CNN Indonesia di media sosial tiktok.

Jenis penelitian ini yakni penelitian kualitatif dengan menerapkan pendekatan pragmatik. Data dalam penelitian ini berupa tuturan komentar tiktok akun CNN Indonesia dan sumber data dalam penelitian ini yaitu kolom komentar tiktok CNN Indonesia. Prosedur pengumpulan data yakni pengumpulan data, proses pengumpulan data, analisis data, dan kesimpulan. Teknik analisis data yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pemberian kesimpulan.

Pada hasil penelitian ini ditemukan data wujud tindak tutur ilokusi meliputi tindak tutur asertif 18, direktif 2, komisif 22, dan ekspresif 75. Total keseluruhan berjumlah 117 data. Data Fungsi tindak tutur ilokusi meliputi fungsi konvivial 26 dan kolaboratif 6. Total keseluruhan berjumlah 32. Data Wujud tindak tutur ekspresif mendominasi karena tuturan digunakan untuk mengespresikan sikap warganet melalui komentar kepada Jokowi terkait hasil kinerja yang telah dilakukan selama menjadi presiden. Selain itu, fungsi konvivial mendominasi karena tuturan digunakan untuk menambah kesantunan, sehingga dapat mempererat hubungan dan menambah keharmonisan hubungan penutur dengan lawan tutur.

PRAKATA

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas pertolongannya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., Ketua program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang memberikan arahan serta masukan dengan sabar dan teliti, sehingga skripsi dapat terselesaikan.
5. Kedua orang tua saya yang sangat berpengaruh karena segala cinta, doa, dan perjuangan selalu mengiringi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak.

Kediri, 29 Juni 2026



Zunita Anggreni Nur Rohmah
NPM: 2214040027

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian penelitian terdahulu	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Operasional Konsep	Error! Bookmark not defined.
1. Pragmatik	Error! Bookmark not defined.
2. Tindak Tutur	Error! Bookmark not defined.
3. Tindak Tutur Lokusi	Error! Bookmark not defined.
4. Tindak Tutur Ilokusi	Error! Bookmark not defined.
5. Tindak Tutur Perlokusi	Error! Bookmark not defined.
6. Komentar Warganet	Error! Bookmark not defined.
7. Media Sosial Tiktok	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.

C. Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
D. Prosedur Pengumpulan data.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Pengecekan Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
1. Deskripsi Wujud Tindak Tutur Ilokusi Komentar Warganet di tiktok	Error! Bookmark not defined.
2. Deskripsi Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Komentar Warganet di tiktok	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan Data Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi	Error! Bookmark not defined.
2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
C. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	158
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR BAGAN

2.1 Bagan Alur Berfikir	57
3.1 Bagan Prosedur Pengumpulan Data	63
3.2 Bagan Teknik Pengumpulan Data.....	65

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Jadwal Penelitian.....	61
3.2 Tabel Tabulasi Data Kategori Wujud Tindak Tutur Ilokusi.....	66
3.3 Tabel Tabulasi Data Kategori Fungsi Ilokusi.....	68
4.1 Tabel Tabulasi Data Kategori Wujud Tindak Tutur Ilokusi.....	72
4.2 Tabel Tabulasi Data Kategori Fungsi Ilokusi.....	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wujud Tindak Tutur Ilokusi	166
Lampiran 2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi	180
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi	185
Lampiran 4. Berita Acara Ujian Skripsi.....	187
Lampiran 5. Lembar Revisi Ujian Skripsi.....	188

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Latar belakang digunakan sebagai dasar penelitian ini. Dalam latar belakang menjelaskan mengenai suatu pemahaman terkait isu yang akan dibahas. Fokus penelitian digunakan sebagai fokus dalam penelitian yang akan mengkaji sebuah aspek-aspek yang dianggap penting untuk mencapai tujuan dari penelitian dan memberikan hasil yang telah direncanakan. Setelah fokus penelitian, langkah berikutnya yaitu merumuskan masalah penelitian, dalam rumusan masalah ini telah mengemukakan pertanyaan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu menetapkan tujuan masalah dari penelitian yang hendak dicapai. Setelah tujuan masalah yaitu manfaat penelitian, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat.

A. Latar Belakang Penelitian

Tindak tutur sangat berpengaruh dalam berkomunikasi (Maharani & Siagian, 2025). Tindak tutur menghasilkan tuturan digunakan untuk memahami komunikasi yang berpengaruh untuk kehidupan sehari-hari. Komunikasi berpengaruh karena digunakan untuk menyampaikan gagasan, batin, serta tujuan. Dalam berkomunikasi individu memiliki tujuan dan maksud yang serupa (Mulyani & Fauziya, 2024). Keselarasan tujuan antara penutur dan lawan tutur menghasilkan keefektifan dalam berkomunikasi. Komunikasi yang efektif menghasilkan pemahaman yang jelas atau sesuai dengan maksud penutur dan petutur.

Tindak tutur dilakukan secara langsung dan tidak langsung (Ningsi et al., 2023). Tindak tutur langsung pengutaraan maksud secara jelas, sedangkan tindak tutur tidak langsung pengutaraan tergantung dengan konteks untuk menangkap maksud. Salah satu tindak tutur tidak langsung dilakukan pada media sosial yakni tindak tutur ilokusi untuk menghasilkan tujuan tertentu. Tindak tutur ilokusi memuat tuturan yang diujarkan bermanfaat memberi informasi dan melaksanakan

suatu tindakan. Selaras dengan pendapat Purba (2011) bahwa tindak tutur ilokusi yakni sesuatu yang di ujarkan untuk melakukan tindakan.

Anwar & Santuso (2025) mengatakan tindak tutur ilokusi pada media sosial memiliki tujuan untuk mengespresikan sikap serta maksud penutur yang digunakan untuk memberikan informasi dan mengutarakan pendapat. Tindak tutur ilokusi di media sosial memiliki fungsi mengespresikan sikap untuk menyampaikan maksud dan tujuan penutur dalam menyajikan informasi. Informasi di media sosial diakses secara mudah sosial tanpa ada batasan usia, tempat, dan waktu. Selaras dengan Cahyani et al., (2021) mengungkapkan media sosial diakses tanpa batasan usia, sehingga setiap individu dapat memanfaatkannya.

Pemanfaatan media sosial yang di dalamnya berisi sebuah ruang publik untuk bekerja sama, berdiskusi, berinteraksi, komunikasi, dan berbagi untuk membentuk sebuah ikatan sosial membentuk jejaringan (Rahman et al., 2023). Media sosial dimanfaatkan oleh individu untuk berkomunikasi serta berinteraksi sosial. Era digital yang semakin canggih menciptakan pembaruan pada media sosial sehingga digunakan sesuai kebutuhan individu dalam berinteraksi. Dalam berinteraksi media sosial menyebabkan munculnya berbagai perubahan tingkah laku dan membentuk pendapat atau tanggapan masyarakat yang beragam, selaras dengan Rahma et al., (2024) menyatakan media sosial menciptakan tanggapan atau respon yang berpengaruh pada interaksi masyarakat.

Respon publik memberikan pengaruh pada media sosial karena respon tercipta dari unggahan, komentar, atau pesan sehingga penggunaanya bebas dalam mengespresikan diri. Selaras dengan Arsini et al., (2023) mengungkapkan media sosial memberi keleluasaan bagi penggunaannya untuk berpendapat maupun berkomentar. Berkomentar dengan pemilihan kata yang sopan dan beretika akan menciptakan hubungan serta pemahaman komunikasi yang baik sesama pengguna, selaras dengan pendapat Maghfiroh & Rahmiati (2024) sangat penting dalam pemilihan kata yang sopan bermanfaat supaya komunikasi tetap terjaga keharmonisannya. Namun, ketidaktepatan dalam pemilihan kata akan berdampak negatif, sehingga memunculkan konflik atau ketidaksantunan.

Ketidaksantunan tindak tutur di media sosial memicu masalah interaksi sosial yang kurang baik, sehingga menimbulkan fenomena di media sosial. Utami & Rizal (2022) tindak tutur digunakan untuk mengetahui masalah dalam sebuah fenomena dalam kehidupan. Salah satu fenomena penggunaan tindak tutur di media sosial yakni ketidaksantunan. Penggunaan ketidaksantunan di media sosial cenderung lebih banyak dilakukan oleh masyarakat dibandingkan kesantunan. Hal ini, Indonesia menduduki peringkat keempat dengan warganet yang tidak sopan di kawasan Asia Tenggara [women.okezone.com](https://www.women.okezone.com) (2026). Ketidaksantunan masyarakat dalam hal penggunaan bahasa serta kalimat yang kurang pantas mengakibatkan terjadinya friksi antar sesama. Masyarakat dalam menggunakan bahasa di media sosial maupun dalam kehidupan nyata dengan memperhatikan adab dan etika, meskipun manusia bebas dalam berekspresi dengan tidak menciptakan ujaran kebencian. Arianti (2023) menyatakan dalam penggunaan bahasa harus mengutamakan asas kesantunan. Namun, kenyataannya di media sosial sering ditemui tuturan berupa komentar yang memiliki indikasi ketidaksantunan misalnya penghinaan, mencaci maki, dan rasa tidak suka.

Dalam media sosial tidak terlepas dari komentar warganet. Komentar warganet digunakan untuk mengespresikan perasaan, pemikiran, pendapat, dan harapan, sehingga menciptakan interaksi sosial. Dalam berinteraksi sosial masyarakat bebas dan aktif mengutarakan pendapat serta pemikiran melalui komentar (Roslan & Baharuddin, 2025). Komentar menjadi salah satu bentuk keaktifan publik dalam bermedia sosial. Salah satu komentar yang terdapat tuturan ilokusi dimanfaatkan untuk memberi informasi dan memiliki maksud mempengaruhi terhadap tindakan seseorang. Selaras dengan ungkapan Sigalingging et al., (2025) bahwa komentar yang memuat ilokusi berguna untuk memberikan informasi serta memiliki pengaruh terhadap tindakan seseorang.

Komentar warganet yang bervariasi ditemukan di beberapa unggahan media sosial memuat komentar positif hingga komentar negatif. Selaras dengan pendapat Arianto (2020) warganet di media sosial dengan aktif memberikan komentar terhadap unggahan. Dengan keaktifan warganet dalam memberikan komentar terhadap suatu unggahan perlu memperhatikan etika dalam bermedia

sosial. Etika bermedia sosial digunakan untuk menghindari komentar negatif yang menjadi sasaran dalam sarana menyebarluaskan tentang kebencian, pemicu konflik, pertikaian, perundungan, serta penindasan, selaras dengan Musriana et al., (2024) berpendapat dalam bermedia sosial tanpa melibatkan moral akan meningkatkan kebencian.

Salah satu platform media sosial yang digunakan adalah tiktok. Tiktok dikeluarkan oleh perusahaan teknologi pada tahun 2016 asal Tiongkok (Wahidin & Yuniarti, 2023). Media sosial tiktok lebih mudah diakses dan memiliki sebuah keunikan inovasi kreatif dengan menggabungkan unsur musik, hiburan, dan kreatifitas seru, sehingga menarik perhatian pengguna di dunia. Semakin berkembangnya zaman tiktok tidak hanya dibuat hiburan tapi juga dibuat sebagai ladang bisnis untuk berjualan, selaras dengan pendapat Priyono & Sari (2023) tiktok digunakan untuk kesenangan, membuat karya, dengan pembaharuan tiktok menyediakan platform promosi dan dagang. Dikutip dari Agorapulse (2026) Indonesia menempati urutan pertama pengguna tiktok terbanyak di dunia dengan jumlah 157, 6 juta. Selain itu, tiktok digunakan untuk memberitahukan sebuah berita terkini, sehingga publik dapat mengetahui fenomena yang sedang terjadi seperti fenomena sosial, bencana alam, isu terkini terkait politik, kebijakan publik, dinamika ekonomi, budaya, serta kasus kriminal yang sedang terjadi. Selaras dengan pendapat Widyaswarawati et al., (2023) bahwa media sosial tiktok dimanfaatkan untuk menyampaikan sebuah berita.

Salah satu media berita yang menyoroti tentang kinerja Jokowi yaitu akun CNN Indonesia. Akun tersebut berisikan mengenai berita dan informasi yang langsung dimanfaatkan publik untuk memperoleh informasi terbaru dan terkini salah satunya menyampaikan berita terkait kinerja Jokowi selama menjabat. Akun tersebut mengunggah terkait hasil dari kinerja Jokowi dengan dilengkapi opini masyarakat tentang hasil dari kinerja disela Jokowi hendak purna tugas, sehingga dalam unggahan video tersebut dipenuhi dengan berbagai komentar positif hingga negatif dari masyarakat. Dengan kepercayaan publik dalam menyampaikan berita terkini, akun CNN Indonesia merupakan salah satu acuan informasi terpercaya abcnews.co.id (2026). CNN Indonesia dapat diakses diberbagai platform seperti TV,

aplikasi, dan digital. Akun CNN di tiktok sudah terverifikasi dengan mempunyai 2,9 juta pengikut dan 111, 8 juta suka dikutip di akun resmi CNN Indonesia. Dengan demikian, akun CNN Indonesia layak dijadikan penelitian karena sumber informasi yang kredibilitas.

Joko Widodo (selanjutnya Jokowi) merupakan salah satu tokoh politik yang terkenal dan menjadi orang yang sangat berpengaruh di negara Indonesia karena beliau merupakan seorang presiden yang menjabat selama dua periode. Dalam kepemimpinannya memimpin negara menuangkan pro dan kontra di masyarakat dari menjabat hingga purna tugas. Dari kepemimpinannya menciptakan opini masyarakat selama kinerja di pemerintahan, selaras dengan Amaliya et al., (2024) menyatakan dalam kepemimpinan Jokowi menciptakan kritik dan pendapat yang bervariasi. Dalam kinerja Jokowi muncul berbagai pandangan hingga perhatian publik di media sosia, sehingga memperlihatkan masyarakat semakin terlibat dan kritis dalam mengukur kinerja pemerintahan dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, pembangunan, hingga sampai penegakan hukum, selaras dengan pendapat Semil (2018) bahwa warga Indonesia bertumbuh dan berkembang semakin bijak dan analitis terkait performa pemerintahan.

Presiden mempunyai fungsi memimpin tertinggi di negara dan di pemerintahan (Fudika et al., 2022). Kekuasaan dalam memimpin negara dan pemerintahan bukan tugas yang mudah. Presiden dalam memimpin negara, masyarakat harus menghormati dan menghargai presiden, selaras dengan pendapat Koriahningsih (2024) Presiden yang memimpin negara seharusnya dihargai, hormati, dan disegani. Namun, kenyataannya sebagian masyarakat atau oknum banyak yang membenci, merendahkan, dan tidak suka kepada Pak Jokowi yang bertebaran di media sosial untuk kepentingan pribadi, kelompok, ataupun politik, sehingga muncul berbagai opini yang menciptakan komentar yang tidak santun terjadi dalam media sosial.

Pada penelitian ini, akan menganalisis terkait tindak tutur ilokusi dalam komentar warganet yang terdapat pada unggahan video kinerja Jokowi yang termuat dalam akun CNN Indonesia di media sosial tiktok. Penelitian ini meneliti tindak tutur ilokusi bertujuan untuk mengatakan sesuatu yang tuturannya

mempunyai maksud (Rohmadi, 2023). Dengan meneliti sebuah komentar positif yang terdapat sebuah tuturan ilokusi bertujuan untuk penyampaian sebuah informasi dan berharap dapat mempengaruhi masyarakat untuk mencintai, menyanyangi, menghormati, menghargai Pak Jokowi, melihat jasa, dan kebaikan Pak Jokowi dalam membangun bangsa dan negeri ini.

Penelitian yang berkaitan dengan tindak tutur ilokusi, pertama dilakukan oleh Umat & Utomo (2024) dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Film Dua Garis Biru Karya Ginatri S. Noer (Kajian Pragmatik)”. Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi mengenai film dua garis biru karya Ginatri S. Noer. Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengkaji mengenai tindak tutur ilokusi. Terdapat perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pertama, teori yang digunakan berbeda, penelitian sebelumnya menggunakan teori tindak tutur dari Yule (1996), sedangkan penelitian ini menggunakan teori tindak tutur dari (Searle, 1979). Kedua, objek penelitian berbeda, penelitian terdahulu mengkaji dengan objek film, sedangkan penelitian ini mengkaji komentar media sosial tiktok sehingga penyampaian tindak tutur ilokusi berbeda, karena mengkaji tindak tutur ilokusi di film dihasilkan dari percakapan antar tokoh, sedangkan media sosial tiktok menghasilkan berupa komentar. Ketiga, penelitian sebelumnya hanya mengkaji bentuk tindak tutur ilokusi, sedangkan penelitian ini mengkaji bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi, sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.

Penelitian sejenis yang kedua dilakukan oleh Kumalasari et al., (2024) dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi pada “Video Pidato Kemenangan Prabowo-Gibran di Channel YouTube CNBC Indonesia”. Dalam penelitian tersebut bertujuan mengkaji tindak tutur ilokusi dalam pidato Prabowo-Gibran di You Tube karena kemenangan yang diperolehnya. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni mengkaji mengenai tindak tutur ilokusi dan menggunakan teori yang sama dari (Searle, 1979). Terdapat perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pertama, objek penelitian berbeda penelitian tersebut dengan sumber video pidato di youtube, sedangkan

penelitian yang akan dilakukan dengan sumber komentar di media sosial tiktok sehingga tindak tutur ilokusi di youtube dihasilkan dari monolog pidato, sedangkan tindak tutur ilokusi yang dihasilkan di media sosial tiktok berupa komentar. Kedua, penelitian sebelumnya hanya menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk melengkapi penelitian tersebut dengan menambahkan variable fungsi tindak tutur tindak tutur ilokusi, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih lengkap.

Penelitian sejenis ketiga dilakukan oleh Sa'diyah et al., (2024) dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel *Paradigma* Karya Syahid Muhammad”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji tindak tutur ilokusi dalam novel *Paradigma*. Dalam penelitian tersebut Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengkaji mengenai tindak tutur ilokusi dan menggunakan teori dari Searle. Penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Pertama, objek penelitian sebelumnya berupa novel, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berupa komentar dalam media sosial tiktok, sehingga hasil dari tindak tutur ilokusi yang dihasilkan berbeda yaitu novel berupa tuturan dialog para tokoh yang terbatas, sedangkan di media sosial tiktok berupa komentar akan memperkaya data karena pemberi komentar bersifat heterogen. Kedua, penelitian sebelumnya hanya menganalisis mengenai bentuk tindak tutur ilokusi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menambahkan variabel fungsi tindak tutur ilokusi, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih utuh dan mendalam.

Penelitian sejenis keempat dilakukan oleh Safitri & Maharani (2024) dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu “Bunda” oleh Potret: Kajian Pragmatik”. Dalam penelitian tersebut bertujuan mengkaji tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu Bunda. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan mengkaji tindak tutur ilokusi dengan menggunakan teori yang sama dari (Searle, 1979). Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pertama, sumber data pada penelitian tersebut berupa lagu, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berupa komentar di media sosial tiktok sehingga hasil dari tindak tutur ilokusi yang

dihasilkan berbeda yaitu lagu berupa lirik lagu, sedangkan di media sosial tiktok berupa komentar. Kedua, penelitian sebelumnya hanya menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menganalisis bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih luas dan holistik.

Penelitian sejenis kelima dilakukan oleh Hakim et al., (2023) dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Arok Dedes Karya Pramoedya Ananta Toer”. Dalam penelitian tersebut bertujuan menganalisis tindak tutur ilokusi. Penelitian sebelumnya memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisis mengenai tindak tutur ilokusi dengan teori yang sama. Penelitian sebelumnya memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pertama, sumber data penelitian sebelumnya berupa novel, penelitian yang akan dilakukan sumber data berupa komentar di media sosial tiktok, sehingga novel menghasilkan tindak tutur ilokusi yang berbeda yakni novel berupa dialog atau percakapan antar tokoh, sedangkan di media sosial tiktok berupa komentar. Kedua, penelitian sebelumnya hanya menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menganalisis bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih lengkap dan sistematis.

Berdasarkan latar belakang dan celah penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini berjudul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Komentar Warganet terhadap Unggahan Video Kinerja Jokowi pada Akun CNN Indonesia di Media Sosial Tiktok”. Diharapkan dari penelitian tindak tutur ilokusi dalam komentar di media sosial untuk mengedepankan kesantunan untuk menjaga keharmonisan dan menghindari friksi antar sesama.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Komentar Warganet terhadap Kinerja Jokowi pada Akun CNN Indonesia di Media Sosial Tiktok” bertujuan untuk menganalisis wujud dan fungsi tindak tutur ilokusi pada kolom komentar warganet pada akun CNN Indonesia di media sosial tiktok. Teori yang digunakan untuk menganalisis wujud tindak tutur ilokusi dari Searle (1979) dan

fungsi tindak tutur ilokusi menggunakan teori Leech (2016). Tindak tutur ilokusi diklasifikasikan Searle (1979) menjadi lima yakni tindak tutur asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasif. Fungsi tindak tutur ilokusi diklasifikasikan oleh Leech (2016) yakni fungsi kompetitif (memberi perintah, memohon, memberi tuntutan, mengharap belas kasihan), fungsi konvival untuk (memberi tawaran, mengajak, memberi sambutan, memberi sapaan, berterima kasih, memberi selamat), Fungsi kolaboratif untuk (memberi pernyataan, memberi laporan, memberi pengumuman, mengajarkan), fungsi konflikatif untuk (memberi ancaman, memberi tuduhan, mengecam sumpah, memarahi).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan dibahas, maka tersusunlah rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah wujud tindak tutur ilokusi dalam komentar warganet terhadap unggahan video kinerja Jokowi pada akun CNN Indonesia di media sosial tiktok?
2. Bagaimanakah fungsi tindak tutur ilokusi dalam komentar warganet terhadap unggahan video kinerja Jokowi pada akun CNN Indonesia di media sosial tiktok?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan wujud tindak tutur ilokusi dalam komentar warganet terhadap unggahan video kinerja Jokowi pada akun CNN Indonesia di media sosial tiktok.
2. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi dalam komentar warganet terhadap unggahan video kinerja Jokowi pada akun CNN Indonesia di media sosial tiktok.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan sebuah manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Menambah wawasan yang lebih luas terkait penggunaan komunikasi terutama di media sosial khususnya tiktok dalam memberikan pendapat masyarakat dan sudut pandang yang berbeda tentang interaksi sosial supaya lebih bijak dan kritis dalam memberikan komentar.
2. Menambah referensi dalam bidang pragmatik mengenai kajian tindak tutur dan digunakan sebagai bahan diskusi untuk penelitian selanjutnya.
3. Mengembangkan penelitian selanjutnya dengan objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J., Imam Sopingi, Budi Setiawan, & Nurhikmah Sibua. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mixed methode* (M. Mirsal, Ed.; 1st ed.). PT Media Penerbit Indonesia.
- Abror, D., Syauqi, A., Maella, N. F. S., Prasetyo, I. J., & Sugeng, D. (2025). Tiktok dan eksistensi diri (Studi Fenomenalogi pada Tiktokers Madura). *Februari*, 3, 15–27. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v3i2.1423>
- Adriana, I. (2018). *Pragmatik* (A. Aziz, Ed.; 1st ed.). Buku Pena Salsabila.
- Aisyah, S. (2026, April 30). *Mengenal legalitas dan struktur CNN Indonesia pada 2026*. Abcnews.Co.Id. <https://abcnews.co.id/hiburan/4536/mengenallegalitas-dan-struktur-cnn-indonesia-pada-2026/>
- Akbari, D. A., Jastacia, B., Setiawan, E., & Ningsih, D. W. (2022). The marketing power of tiktok: a content analysis in higher education. *Binus Business Review*, 13(2), 159–170. <https://doi.org/10.21512/bbr.v13i2.8014>
- Alkatiri, D., Purwaka, A., & Cuesdeyeni, P. (2021). *Tindak tutur direktif dalam novel ayah karya Andrea Hirata directive speech acts in novel ayah* (Vol. 7, Number 1). <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/>
- Amaliya, F., Azizah, A. F., Azizah, D. S., Fathiya, A. R., Roozan, T. J. A., & Hadji, K. (2024). Persepsi mahasiswa dalam merefleksikan demokrasi kepemimpinan era Joko Widodo. *Wissen: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(2), 221–234. <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i2.115>
- Andrasari, L., Muzammil, & Syahrani, A. (2017). *Tindak tutur komisif dalam debat pilkada kabupaten sambas tahun 2015*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/19835/0>
- Anwar, A. A., & Santuso, S. (2025). Social media as a medium of expression: an analysis of illocutionary speech acts in @komik.grontol's Posts. *Pubmedia Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 2(4), 1–14. <https://doi.org/10.47134/jpbi.v2i4.1910>
- Apriansyah, R. N., Sukarto, K. A., & Pauji, D. R. (2023). Tindak tutur asertif dalam novel CADL karya Triskaidekaman. *Maret*, 8 (2), 2503-3875. <https://doi.org/10.26499/jk.v14i2>
- Arianti, F. (2023). Kesantunan tuturan ekspresif dalam kolom komentar di youtube presiden Joko Widodo episode “paket obat untuk isoman.” In *Jurnal Sinestesia* (Vol. 13, Number 2). <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/391>

- Arianto, B. (2020). Salah kaprah Ihwal Buzzer: analisis percakapan warganet di media sosial. *JIIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.14710/jiip.v5i1.7287>
- Arifca, M., Basuki, R., & Supadi. (2023). Analisis tindak tutur direktif pada novel guru Halimah karya Wandara Ilyas. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(1), 2023. <https://doi.org/10.33369/jik.v7i1.24383>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (15th ed.). PT Rineka Cipta.
- Arsini, Y., Azzahra, H., Syahputra Tarigan, K., & Azhari, I. (2023). Pengaruh media sosial terhadap kesehatan mental remaja. *Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies)*, 3. <http://jurnal.permapendis sumut.org/index.php/mudabbir>
- Astriani, R., & Prayitno, H. J. (2021). *Tindak tutur ekspresif komentar masyarakat dalam video youtube Kompas tv keefektifan belajar di rumah* (Vol. 1). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua>
- Austin, J. L. (1962). *How to do things with words*. Cambridge: Harvard University Press.
- Baan, A. (2023). *Pengantar memahami wacana* (A. Baan, Ed.; 1st ed.). Cakrawala Indonesia.
- Cahyani, M. I., Agan, S., & Lailiyah, N. (2021). *Interferensi bahasa Inggris terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi remaja di Twitter dan Instagram*. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semidikjar/article/view/1587/1154>
- Damayanti, V. A., Permatasari, I. O., Bagus, K. Y. Z., Pramana, H. R., & Utomo, A. purwo Y. (2022). Analisis tindak tutur lokusi pada video pembelajaran di daftar putar “bahasa” dari channel pahamify. In *Jurnal Sinestesia* (Vol. 12, Number 2). <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/241>
- Djollog, A. F. (2019). Teknik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqra*. <https://jurnal.umpar.ac.id/istiqla/article/view/224/197>
- Fudika, M. D., Akbar, A., & Chaidir, E. (2022). *Politik hukum larangan rangkap jabatan presiden sebagai ketua partai politik*. <http://perpus.fakum.untac.ac.id/artikel-hukum/37->
- Hakim, Moh. F. Al, Ni'mah, M., & Hamdiah, M. (2023). *Tindak tutur ilokusi dalam novel Arok Dedes karya Pramoedya Ananta Toer*. <https://pdfs.semanticscholar.org/387d/fe495a7b494a3af47c14971cbc050da4f6b2.pdf>
- Helda, M., & Fatmawati. (2023). Tindak tutur ekspresif dalam kolom komentar Instagram. *Konfiks Jurnal Bahasa, Sastra & Pengajaran*, 10(1). <https://doi.org/10.26618/jk/10835>

- Herlina, D. (2023). Tindak tutur ekspresif netizen pada pemberitaan bom astana anyar. *Paradigma*, 4.
- Herlina, M., Salem, L., & Muzammil, A. R. (2021). *Tindak tutur ilokusi dalam novel arah langkah karya Fiersa Besari*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/50113/75676590917>
- Hidayah, T., Sudrajat, R. T., & Firmansyah, D. (2020). *Pada film "papa maafin risa."* 71.
- Ibrahim, A. (1993). *Kajian tindak tutur* (1st ed.). Usaha Nasional.
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh pengguna media sosial tik-tok terhadap karakter siswa kelas v madrasah ibtdaiyah. *Ibtida*. <https://doi.org/10.37850/ibtida>
- Indah, N., Yanuarsih, S., & Letreng, I. W. (2025). *Tindak tutur ilokusi dengan pendekatan pragmatik dalam studi kasus unggahan video akun instagram @aguskurdiono* (Vol. 5, Number 3). <https://dmi-journals.org/deiktis/index>
- Isnaeni, Lukman, & Saleh, N. J. (2021). *Tindak tutur asertif dalam novel calabai karya pepi al bayquinie*. <https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/500/334>
- Jannah, K. M. (2026, March 12). *5 Negara dengan netizen paling tidak sopan di dunia, indonesia masuk daftar*. Women.Okezone.Com. <https://women.okezone.com/read/2026/03/12/612/3206521/5-negara-dengan-netizen-paling-tidak-sopan-di-dunia-indonesia-masuk-daftar?page=2>
- Khasanah, R. P., Kinanti, N. P., Saputri, R. R., Puteri, R. S., Karina, Utomo, A. P. Y., & Nurnaningsih. (2024). Analisis tindak tutur komisif capres pada debat ke lima pemilu 2024. *Student Research Journal*, 2(4), 182–196. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i4.1379>
- Korihningsih, A. (2024). Problematika politik hukum penerapan kriminalisasi dalam kuhp baru: tinjauan terhadap pasal penghinaan presiden dan wakil presiden. *Jurnal Hukum Legalita*, 6(2), 205–217. <https://doi.org/10.47637/legalita.v6i2.1539>
- Kumalasari, R., Sari, L. N., Januarista, S. C., Yuniawan, T., & Neina, Q. A. (2024). Tindak tutur ilokusi pada video pidato kemenangan Prabowo-Gibran di channel youtube cnbc Indonesia. *Tuturan: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 2(3), 172–186. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i3.1082>
- Kunjana, R. R. (2018). *Pragmatik* (H. H. Wibi, Ed.; 1st ed.). Erlangga.
- Lailiyah, N., Pitoyo, A., Rahmayantis, M. D., Sasongko, S. D., & Ilham R. P., C. (2024). Manifestasi tindak tutur dalam lirik lagu dangdut dengan perspektif pragmatik. *Semantik*, 13(1), 57–70. <https://doi.org/10.22460/semantik.v13i1.p57-70>
- Leech, G. (1893). *Prinsiples of pragmatics*. Longman.

- Leech, G. (2016). *Prinsip-prinsip pragmatik* (Martinah & I. N. Ningsih, Eds.; M. D. D. Oka, Tran.). Universitas Indonesia.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cabridge University Press.
- Maghfiroh, I., & Rahmiati, R. (2024). Kesantunan berbahasa dalam media sosial: kajian pragmatik terhadap komentar online. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2(6), 340-349. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i6.1374>
- Maharani, D. A., & Siagian, S. A. (2025). *Tindak tutur mahasiswa universitas muslim nusantara al-washliyah Medan dalam berkomunikasi di kelas* (Vol. 2, Number 1). <https://jurnal.inovasipendidikankreatif.com/index.php/BASAYA/article/view/76/37>
- Marsela, J., & Asnawi, A. (2024). Expressive speech acts in the comments column of erick thohir's tiktok account. *Jurnal Sastra Indonesia*, 13(1), 1–11. <https://doi.org/10.15294/jsi.v13i1.2987>
- Maujud, F., & Sultan. (2019). *Pragmatik: teori dan analisis makna konteks dalam bahasa* (M. Nurman, Ed.). Sanabil.
- Miles, M. B., Huberman, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis* (P. Kaitlin, Ed.; 3rd ed.). Sage Publication, Inc.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (I. Taufik, Ed.; 36th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Morris, C. W. (1938). *Foundation of the theory for signs*. Chicago U.P.
- Mulyani, L., & Fauziya, D. S. (2024). Analisis tindak tutur dalam youtube podcast warung kopi (pwk) episode brandon salim dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menyimak siswa. *Realisasi: Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain*, 1(3), 149–162. <https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i3.195>
- Musriana, Firdaus, Istiqamah, & Hanum, F. (2024). *Fenomena ujaran kebencian warganet di kolom komentar media sosial instagram akun @Riaricis1795F.13*. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3356/1516
- Nadar, F. X. (2009). *Pragmatik dan penelitian pragmatik* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Ningsi, S. D., Munir, A., & Nurcholish. (2023). Analisis tindak tutur langsung dan tidak langsung percakapan Shabira alula dan ayahnya di sosial media tiktok. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(2), 209–222. <https://doi.org/10.55606/concept.v2i2.309>
- Nirmalasari, I. P., & Ibrahim, N. (2024). *Tindak tutur ilokusi dalam film Miracle in cell no.7 karya Hanung Bramantyo: kajian pragmatik*. <https://pdfs.semanticscholar.org/be97/4d110da5c1e54d72b9a0715b145c886bd556.pdf>

- Nuramila. (2020). *Kajian pragmatik tindak tutur dalam media sosial* (A. Rahman, Ed.; 1st ed.). Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM).
- Nurfadhila, R., Ramli, & Futriani, S. S. (2021). *Analisis tindak tutur dalam novel kembara rindu karya habiburrahman el shirazy*.6(1). <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra>
- Nurzafira, I., Prastio, B., Asman, A., & Fahrman, Y. (2020). Seloko pada acara lamaran masyarakat Melayu Jambi: Tindak tutur Searle. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 21(2), 156–168. <https://doi.org/10.23960/aksara/v21i2.pp156-168>
- Parthama, G. N. (2025). Characteristics of comments in social media. *Linguisticseol/Index*, 19(2), 103–113. <https://doi.org/10.24843/e-jl.2025.v19.i02.p09>
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods* (4th ed.). Sage Publications, Inc.
- Prafita, R., Sinaga, M., & Charlina. (2025). Fungsi tindak tutur direktif menasihati dalam akun instagram ustazah Yunda Faisyha dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*.
- Pratama, R. K., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis tindak tutur ekspresif dalam wacana standup comedy Indonesia sesi 3 Babe Cabita di Kompas tv. In *Caraka* (Vol. 6, Number 2).
- Prawita, A., & Utomo, A. P. Y. (2020). *Analysis of directive speech acts in mata najwa youtube channel because of corona: why indonesia is not like Singapore*. 4(1), 2580–9040. <https://doi.org/10.21009/AKSIS>
- Prayitno, H. J. (2017). *Studi sosiopragmatik* (G. K. Assidik, Ed.; 1st ed.). Muhammdiyah University Press.
- Priyono, M. B., & Sari, D. P. (2023). Dampak aplikasi tiktok dan tiktok shop terhadap umkm di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 497–506. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8315865>
- Purba, A. (2011). *Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur*. 1(1), 77–91. <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/1426>
- Putra, A., D, D., & Wahyuni, I. (2022). *Analisis tindak tutur ilokusi dalam film surau dan silek karya Arief Malinmudo (kajian pragmatik)* (Vol. 6). <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/6127/4639>
- Putri, M. A., & Ningsih, R. (2025). Analisis Tindak tutur ekspresif pada kolom komentar instagram @Folkative. *Journal Of Language Education, Linguistics, and Culture*. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jlelc/article/view/21530/8144>

- Putri, M. K., Narti, S., & Maryaningsih. (2024). Cultural phenomenon of tiktok as a new form of communication among teenagers. *MJ Multidisciplinary Journals*, 1, 2024–2193. <https://doi.org/10.37676/mj>
- Rahma, A. A. R., Ardianti, H., & Firman, K. (2024). *Peran media sosial dalam dinamika sosial masyarakat kontemporer*. 24–30. <https://journal.alshobar.or.id/index.php/jkdpi/article/view/229>
- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Irfan Syam, M., Mukramin, un, Ode Ingra Kurnawati, W., Muhamamdiyah Makassar, U., Sultan Alauddin No, J., Sari, G., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. *Journal on Education*, 05(03).
- Rohmadi, M. (2023). *Pragmatik teori dan analisis* (Y. Kusumawati, Ed.; 1st ed.). Yuma Pustaka.
- Roslan, A., & Baharuddin, D. (2025). Social media and social interaction: analysing the relationship through the lens of social interaction theory. *Asian People Journal*, 8(SI1), 256–264. <https://doi.org/10.37231/apj.2025.8.SI1.815>
- Ruhat, R. R., Insani, A. N., Nisrina, A. L., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis tindak tutur ekspresif dalam film “nanti kita cerita tentang hari ini” karya Angga Dwimas Sasongko. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2).
- Rustono. (1999). *Pokok-pokok pragmatik*. CV. IKIP Semarang Press.
- Sa'diyah, A., Pancarrani, B., & Rosita, F. Y. (2024). Tindak tutur ilokusi dalam novel paradigma karya Syahid Muhammad. *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 2(1), 79–92. <https://doi.org/10.30762/narasi.v2i1.3061>
- Safitri, F., & Maharani, I. (2024). *Analisis tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu “bunda” oleh potret: kajian pragmatik* (Vol. 1, Number 2). <https://etdci.org/journal/vokatif/article/view/1663>
- Sajida, Y. A., Tsaabita, Z., Permatasari, Z., Damanik, S., Qorizki, D., Fakhrani, A. F., Purwo, A., Utomo, Y., & Prasandha, D. (2024). Analisis tindak tutur ilokusi dalam cuitan akun x calon presiden 2024 nomor 1 Anies Baswedan. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 2(4), 31–56. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.1166>
- Sari, F. D. N. S., Wardiani, R., & Setiawan, H. (2022). *Analisis tindak tutur direktif dalam talkshow tonight show (Maret 2021)* (Vol. 9, Number 2). <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/JBS/article/view/181>
- Sari, R. M., Eccia, S., Saifullah, & Hanafi, M. (2024). Tuturan ilokusi jenis ekspresif dalam novel ayahku bukan pembohong karya Tere Liye. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 8(1), 62–79. <https://journal.um-surabaya.ac.id/lingua/article/view/21964/7438>

- Searle, J. R. (1969). *Speech Acts: An essay in the philosophy of language* (1st ed.). Cambridge University Press.
- Searle, J. R. (1979). *Expression and meaning: studies in the theory of speech* (1st ed.). Cambridge University Press.
- Semil, N. (2018). *Pelayanan prima instansi pemerintahan* (B. Bungin, Ed.; 1st ed.). Kencana.
- Setiana, L. N., Chamalah, E., & Hasanudin, C. (2021). Tindak tutur ilokusi pada caption covid-19 di media sosial. *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia Unpm.*
- Setyawan, B. W., Hidayah, S. N., & Saddhono, K. (2023). Tindak tutur komisif dalam pementasan ketoprak lakon rembulan wungu: analisis sosiopragmatik. *Sphota: Jurnal Linguistik dan Sastra*, 15(2), 66–80. <https://doi.org/10.36733/sphota.v15i2.6903>
- Sigalingging, G. J., Tampubolon, S., & Siahaan, S. T. (2025). *An analysis of illocutionary speech acts in instagram posts and comments by third-semester english education students of nommensen hkbp*. 5(1), 700–713. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Simatupang, L. (2022). Refleksi “Kemerdekaan” warganet dalam kolom komentar akun media sosial Jokowi dan Ma’ruf Amin: kajian pragmatik. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 6(1), 50–59. <https://doi.org/10.32487/jshp.v6i1.1287>
- Sonnenberg, A. (2026, January 6). *Statistik media sosial untuk memandu anda di tahun 2026*. Agorapulse. <https://www.agorapulse.com/blog/social-media-basics/social-media-statistics-to-guide-you/>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d* (27th ed.). Alfabeta.
- Sumarlam, Sri Pamungkas, & Ratna Susanti. (2023). *Pemahaman dan kajian pragmatik* (A. A. Adhitya, Ed.; 2nd ed.). bukukatta.
- Sutaryat, V. W., Panca, R., Hidayati, P., & Puspita, Y. C. (2021). Analisis pragmatik terhadap tindak tutur ilokusi dalam novel rantau 1 muara karya Ahmad Fuadi dan Kesesuaiannya dengan Tuntutan Bahan Ajar Bahasa Indonesia di Sma. *Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 07.
- Syafruddin. (2022). *Bahasa wiraniaga (perpektif pragmatik)* (S. R. Suwandah & D. Maharani, Eds.; 1st ed.). Tahta Media Group.
- Syapriani, I., Putriana, D., Pebri Aula, R., Stefani Sembiring, G., Aulia, V., Khoiria Ramadhani Pulungan, S., & Rosadi, M. (2025). Strategi komunikasi pengguna media sosial dalam mengelola bahasa, etika, dan resistansi sosial di ruang komentar platform digital x(twitter). *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, 360–368. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i6.348>
- Tangkowit, S. (2022). *Tindak ujar konflikatif dalam film maze runner karya wes ball suatu analisis pragmatik*. Univeristas Sam Ratulangi.

- Tarigan, G. H. (2009). *Pengajaran pragmatik* (H. Widantoro & S. Hairunufus, Eds.; revisi). Angkasa.
- Umat, W. I. A., & Utomo, P. Y. (2024). Analisis tindak tutur ilokusi pada film dua garis biru karya Ginatri S. Noer (kajian pragmatik). *Lingua Franca*, 8(1), 129–138. <https://journal.um-surabaya.ac.id/lingua/article/view/5281/7442>
- Utami, R., & Rizal, M. (2022). Bahasa dalam konteks sosial (peristiwa tutur dan tinak tutur). *Jumper: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 1(1), 16–25. <https://doi.org/10.56921/jumper.v1i1.36>
- Wahidin, I. A., & Yuniarti. (2023). Upaya Amerika Serikat mengakuisisi tiktok tahun 2020. *Jurnal Sosial-Politika*, 4.
- Wahyu, A. A. P., & Asep, S. (2024). *Pragmatik* (Hendrawanto & Qurrotu Aini, Eds.). PT Bumi Angkasa.
- Wahyuni, N., Astina, T., & Rukiyah, S. (2024). Peranan neurolinguistik terhadap rekayasa bahasa. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4, 2325–2332. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/10764/7426>
- Wati, I. N., Rusmianto, N. E., & Riadi, B. (2017). *Tindak tutur direktif guru perempuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas xi sma* (Vol. 18, Number 2). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara>
- Wicaksono, A. (2015). *Tindak tutur komisif pementasan drama “Mangir Wanabaya” (Suatu Tinjauan Sosiopragmatik)*. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/sphota/article/view/6903>
- Widyaningsih, L. (2021). *Analisis tindak tutur ilokusi dalam film ada cinta di sma sutradara Patrick Effendy*. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/tabasa/article/view/3685/1493>
- Widyaswarawati, W., Hasfi, N., Studi, P., & Komunikasi, I. (2023). *Analisis isi etnografis: gaya jurnalisme media baru pada berita di platform tiktok*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/39972>
- Wijana, D. P. (2004). *Teori kesantunan dan humor*.
- Wijayanti, D., Lavhasa, A. C., & Abdi, N. S. (2024). Fungsi tindak tutur ekspresif dalam tayangan Kick Andy-edisi K.H Abdurahman Wahid di channel youtube metro tv. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 6(2), 287–297. <https://doi.org/10.26555/jg.v6i2.11117>
- Yule, G. (2018). *Pragmatik* (H. Ck, Ed.; 3rd ed.). Pustaka Belajar.